

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti segala alat untuk mencapai tujuan.¹

Penelitian sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran harus didasari oleh proses berpikir ilmiah yang dituangkan dalam metode ilmiah. Arti kata “*methodos*” adalah metode ilmiah, yaitu cara melakukan sesuatu menurut aturan tertentu. Adapun metodologi berasal dari kata *metode* dan *logos* yang berarti ilmu yang membicarakan tentang metode. Melihat dari pengertiannya, metode dapat dirumuskan sebagai suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin ilmu untuk mencapai suatu tujuan.²

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, untuk mencapai suatu kebenaran harus menggunakan metode penelitian. Adapun data yang diperoleh peneliti. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ini dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 2.

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 22.

masyarakat, sejarah, dan tingkah laku, serta tentang fungsionalisasi organisasi atau hubungan kekerabatan. Peneliti memperoleh data dengan cara *interview* dan observasi.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat diperlukan. Menurut Moelong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat rumit karena peneliti harus terjun lapangan langsung untuk menjadi pelaksana, pengumpul data, analisis data, dan pada titik akhir pelapor hasil penelitian.⁴

Peneliti hadir di lapangan langsung yang berhubungan dengan subyek untuk merencanakan dan melaksanakan pengumpulan data serta analisis data. Peneliti berfungsi sebagai pewawancara dan pengamat yang akan mewawancarai warga Desa Warulor serta pihak-pihak yang terkait dengan peneliti. Peneliti mengamati pelaksanaan tradisi petik laut yang dilaksanakan oleh warga Desa Warulor. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai fasilitator, dimana peneliti berperan aktif dalam penelitian dan tidak boleh merasa lebih tinggi ilmunya. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat desa tersebut.

C. Subjek dan Lokasi Peneliti

Subjek pada penelitian ini adalah kepala Desa Warulor, tokoh agama masyarakat Desa Warulor, dan sebagian warga Rukun Nelayan Desa

³ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, terj. Djunaidi Ghony (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), 11.

⁴ Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 335.

Warulor. Di Desa Warulor identik mata pencahariannya sebagai nelayan, bahkan hampir seluruhnya berprofesi sebagai nelayan, tidak ada yang mata pencahariannya petani karena Desa Warulor tersebut terletak di wilayah yang berdekatan dengan laut, sehingga airnya terasa asin dan bahkan jarang sekali airnya terasa tawar. Oleh karena itu, untuk memenuhi konsumsi air sehari-hari maka jalan satu-satunya masyarakat pesisir harus membeli air PDAM yang sudah berjalan cukup lama.

Prosesi pra-petik laut di masyarakat pesisir tersebut sangat unik. Sebelum dilakukan prosesi pelaksanaan ritual petik laut tersebut, dimana masyarakat pesisir tersebut memiliki solidaritas antar warga yang sangat erat sekali sehingga diadakan perlombaan pada pra-petik laut tersebut. Masyarakat pesisir sangat *support* sekali atas adanya lomba tersebut, diantaranya adalah lomba sunggi dulang, balap karung, memasukkan jarum dalam botol, dan lain sebagainya, yang dilakukan selama dua hari sebelum pelaksanaan prosesi ritual petik laut tersebut. Perlombaan tersebut tidak untuk anak-anak maupun kalangan remaja saja, akan tetapi lomba pra-petik laut tersebut juga dibuka untuk ibu rumah tangga dan bapak-bapak Rukun Nelayan. Pada lomba pra-petik laut tersebut ada hadiah bagi juara satu, dua, dan tiga, yang diserahkan langsung oleh kepala Desa Warulor dan ketua pelaksanaan pra-petik laut tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh atau sumber data yang didapatkan dibedakan dalam dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekam video/audio berupa pengambilan foto atau video.

Sumber data primer antara lain:

- a. Kepala Desa Warulor Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.
- b. Bapak Fathur Rahman sebagai tokoh di Desa Warulor Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.
- c. Bapak Sutikno selaku warga Rukun Nelayan.
- d. Bapak Kuncono selaku warga Rukun Nelayan.
- e. Bapak Korib selaku warga Rukun Nelayan.

2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi buku-buku, kitab-kitab, ataupun referensi lain yang membahas tentang petik laut.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu menggunakan teknik wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*).

1. Metode Observasi

Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari bersama orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil

melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilaksanakan oleh orang yang sedang diamati. Dengan metode observasi ini, peneliti mengetahui apa saja yang dilaksanakan dalam tradisi petik laut.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi.⁵

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara secara mendalam (*indept interview*), yaitu suatu proses untuk mendapatkan informasi dengan cara berdialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan dalam konteks observasi partisipasi.⁶

Dalam melakukan proses wawancara tersebut, peneliti bertemu langsung dengan panitia penyelenggara tradisi petik laut dan masyarakat nelayan yang ada di Desa Warulor, diantaranya Bapak Sutikno, Bapak Korib, dan Bapak Kuncono.

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi, dimana peneliti akan mengumpulkan data-data baik tertulis atau tidak (vidio/gambar).⁷

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar. Peneliti mengumpulkan dokumen yang

⁵ Samiaji Sarosa, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Indeks Permata Putri Media, 2012), 24.

⁶ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 131.

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 213.

berkaitan dengan tradisi petik laut masyarakat pesisir melalui foto-foto kegiatan prosesi pra-petik laut maupun prosesi pelaksanaan petik laut di Desa Warulor.

F. Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, serta membuat suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Langkah pertama pada tahap pengumpulan data atau koleksi data, seluruh data yang sudah diperoleh dikumpulkan dan masing-masing data yang sudah terkumpul dapat dianalisis.

Langkah kedua dengan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya.

Langkah ketiga adalah penyajian data. Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data dalam penelitian kualitatif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah uji keabsahan yang ditunjukkan pada konsistensi antara data dan kenyataan sebenarnya. Setiap data penelitian perlu diuji dari sisi validitasnya, reabilitas, dan objektivitasnya. Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain. Peneliti akan melakukan pengecekan data utama yang berupa hasil wawancara dengan kepala desa dan para warga Rukun Nelayan dengan sumber data lain yang berupa data dokumentasi kegiatan.

Jadi, triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini meliputi:

1. Pra penelitian terhadap tradisi petik laut.
2. Membuat proposal penelitian serta menyusun konsep.
3. Meminta izin penelitian di Desa Warulor.
4. Melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

5. Menuangkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ke dalam penulisan laporan penelitian.